

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN UMPAN BALIK  
( FEEDBACK ) PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM SISTEM  
PEMBELAJARAN ONLINE DI SMPN 4 MODEL PAREPARE**

*(Implementation Of Feedback Learning Strategies On PAI Lessons In The Online Learning  
System In SMPN 4 Model Parepare)*

**Sumadin**

sumadinbpi99@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

**Hafina**

hafinapai99@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*Feed back*), respon peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*Feed back*) pada sistem pembelajaran *Online*, dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*Feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *Online*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran pai dalam sistem pembelajaran *Online* yang terdiri dari 5 tahap yaitu di mulai dari pembukaan, pelaksanaan pembelajaran, pengukuran dan penilaian, umpan balik, dan terakhir penutup. Kemudian (2) respon peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran pai dalam sistem pembelajaran *Online* Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, seperti ketika mengisi absen, memeberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap bahan ajar yang disampaikan guru, dan aktif mengerjakan tes atau tugas yang diberikan oleh guru PAI, Walaupun tidak sedikit juga ditemukan siswa yang tidak aktif dalam memeberi respon. Dan (3) kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *Online*. Pendidik dapat mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik dengan jelas melalui pemberian tes atau tugas dan dari respon peserta didik. Strategi umpan balik dalam pelaksanaannya itu bisanya membutuhkan waktu yang agak lama. Sehingga ketika diterapkan dalam sistem pembelajaran *online* tidak semua langkah-langkahnya dapat dilaksanakan. Kekurangan dalam sistem pembelajaran *online* juga dapat mempengaruhi penerapan strategi umpan balik. Seperti kendala jaringan tidak stabil dan media pembelajaran lainnya terbatas.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran umpan balik, langkah-langkah, respon, kelebihan dan kekurangan.

**ABSTRACT**

*This thesis aims to find out how to apply feedback learning strategies (Feed back), student responses to the application of feedback learning strategies (Feed back) in online learning systems, and to find out the advantages and disadvantages of implementing feedback learning strategies (Feed back) in PAI subjects in the online learning system. This type of research used is qualitative research. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, and literature. The data analysis technique used is descriptive analysis and deductive analysis.*

*The research results obtained are (1) the steps for implementing the feedback learning strategy (feed back) on Pie subjects in the online learning system which consists of 5 stages, namely starting from opening, implementing learning, measuring and assessing, feedback, and last cover. Then (2) student responses to the application of feedback learning strategies (feed back) in pie subjects in the Online learning system Students are active in the learning process, such as when filling in absences, giving questions or responses to teaching materials delivered by the teacher, and being active doing tests or assignments given by the PAI teacher, although not a few were also found students who were not active in giving responses. And (3) the advantages and disadvantages of feedback learning strategies (feed back) on PAI subjects in the online learning system. Educators can clearly know the obstacles faced by students through giving tests or assignments and from student responses. The feedback strategy in its implementation usually takes quite a long time. So that when implemented in an online learning system not all of the steps can be implemented. Deficiencies in online learning systems can also affect the implementation of feedback strategies. Such as unstable network constraints and limited other learning media.*

*Keywords: Feedback learning strategies, steps, responses, strengths and weaknesses.*

## PENDAHULUAN

Kemunculan Covid-19 atau Coronavirus Disease 2019 diakhir tahun 2019 dan puncaknya pada awal tahun 2020 sampai sekarang di seluruh dunia, khususnya di Indonesia telah banyak mempengaruhi berbagai sektor yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti sektor pertambangan, pertanian, ekonomi, agama, dan juga sektor pendidikan, dan masih banyak lagi dampak yang di timbulkan dari pandemi yang melanda dunia ini. Namun semua sektor yang terdampak pandemi tentu tidak boleh tinggal diam, semua sektor harus menyesuaikan diri dengan keadaan, guna bertahan dalam situasi agar tidak terkena dampak yang lebih besar lagi, maka itu semua sektor harus menemukan inovasi-inovasi baru guna bertahan pada situasi dan kondisi seperti sekarang, yang pada zaman sekarang biasa dikenal dengan istilah “New Normal”, khususnya juga pada sektor pendidikan.

Para pakar berkata bahwa Covid-19 atau Corona virus Disease 2019 adalah penyakit yang di timbulkan oleh virus yang mereka namai SARS- CoV-2, yakni virus baru yang berasal dari keluarga virus Corona. Virus ini adalah virus yang baru dikenal dan seperti halnya virus Corona yang lain, virus ini menyebar dan menular awalnya melaui binatang dan kemudian menyerang siapa saja<sup>1</sup>.

Pada sektor Pendidikan, Covid-19 ini telah banyak membawa dampak negatif seperti tersendaknya pelaksanaan pendidikan. Padahal pendidikan bagi manusia merupakan suatu hal yang sangat penting. Sebagaimana firman Allah Swt Q.S Al Mujadilah/58 :11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>2</sup>

Bahkan Allah Swt tidak mewajibkan semua ummat muslim untuk ikut dalam berperang, melainkan ummat muslim sebagian saja dan ummat muslim yang lainnya untuk tetap menuntut ilmu agar menjadi ulama maupun orang orang berpendidikan. Namun dimasa pandemi seperti sekarang, Proses pendidikan secara konvensional atau tatap muka harus tersendak karena adanya Covid-19.

Atas dasar itu, Kementerian pendidikan serta pihak-pihak terkait harus menemukan suatu perubahan baru atau inovasi baru untuk mengatasi masalah pandemi ini agar pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya, banyak inovasi serta terobosan-terobosan yang muncul dan telah digunakan bahkan sampai sekarang, salah satunya yaitu Sistem Pembelajaran daring atau sistem pembelajaran Online yang telah didesain sedemikian rupa demi menunjang berlangsungnya proses pendidikan.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, sistem pendidikan konvensional atau pendidikan tatap muka di sekolah dilarang dan dihentikan demi mencegah penularan dari Covid-19 dan diganti dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang biasa kita kenal dengan sebutan sitem pembelajaran daring ataupun sistem pembelajaran Online.

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya*, (Tangerang: PT. Lentera Hati, 2020) h. 2

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Beras, 2014), h. 542.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB I, Pasal 1 No 15 disebutkan :

“Pendidikan Jarak Jauh adalah Pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya”.<sup>3</sup>

Namun sistem pembelajaran daring atau Online tentu bukanlah sistem yang sempurna dan punya banyak kekurangan, salah satu kekurangan dari sistem ini ialah kurangnya efektifitas tercapainya tujuan pembelajaran bila dibandingkan dengan sistem konvensional atau tatap muka. Karena alasan tersebut, dalam penerapannya, guru biasanya banyak mencoba memadukan dengan strategi-strategi pembelajaran yang lain untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan.

Pada awalnya istilah strategi lazim digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh sumber daya dan kekuatan untuk memenangkan suatu peperangan. Dari situ, strategi dapat dimaknai sebagai seni merencanakan perang atau seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh di medan perang, dalam kondisi yang menguntungkan. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, istilah tersebut juga berkembang menjadi strategi pembelajaran, pengertian strategi pembelajaran memiliki perspektif baik secara bahasa (etimologi) maupun istilah (terminologi). Secara istilah strategi pembelajaran diartikan sebagai suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Salah satu strategi yang umumnya digunakan dalam sistem pembelajaran Online adalah strategi pembelajaran umpan balik (Feed back). Dalam sistem pembelajaran Online, pendidik dan peserta didik berada

pada dua tempat yang berbeda dan dihubungkan dengan menggunakan media-media pembelajaran tertentu yang mengakibatkan pendidik tidak dapat mengawasi dan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik bila dibandingkan dengan sistem pembelajaran tatap muka yang dimana pendidik dapat secara langsung mengawasi dan berkomunikasi dengan peserta didiknya. Karena itu strategi pembelajaran umpan balik (Feed back) dirasa baik digunakan dalam sistem pembelajaran Online, karena disamping komunikasi pendidik dan peserta didik dapat berlangsung setiap saat, juga pengawasan dan perhatian pendidik sekaligus peserta didik dapat terjaga dengan baik.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam penentuan strategi pembelajaran adalah bahan ajar atau materi ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, dalam Pendidikan Agama Islam, bahan ajar PAI merupakan bahan ajar yang tidak hanya harus disampaikan melalui proses transfer pengetahuan (Transfer of Knowledge) saja, tetapi juga harus melalui proses transfer nilai-nilai (Transfer of Value), yaitu pendidik dituntut untuk menjadi role model bagi peserta didik, pendidik juga harus menjadi contoh teladan yang harus ditiru oleh peserta didik di setiap waktu, baik itu dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar, karena itu dalam penggunaan sistem pembelajaran Online, peran pendidik sebagai sumber ilmu dan role model sekaligus teladan bagi peserta didik berkurang dikarenakan adanya jarak antara peserta didik dan pendidik yang mengakibatkan peserta didik terbatas dalam menggali dan mengambil nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada sosok pendidik atau guru PAI nya.

Penggunaan sistem pembelajaran jarak jauh bukanlah suatu hal yang baru di Indonesia, namun sistem ini tidak banyak dipakai karena ada beberapa kendala serta banyak terdapat kekurangan didalamnya bila dibandingkan dengan sistem pembelajaran tatap muka, namun di zaman pandemi seperti sekarang, satu-satunya sistem yang cocok dan dapat diterapkan hanyalah sistem

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta, h. 3.

<sup>4</sup>Isnu Hidayat, , *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta : Diva Press, 2019) h. 32.

pembelajaran Online, dikarenakan sistem ini tidak mengharuskan peserta didik dan pendidik berada pada satu tempat yang sama dalam jumlah yang banyak yang dapat memicu penyebaran Covid-19, namun penggunaan sistem pembelajaran Online pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah tergolong baru dilakukan, karena memang dirasa sistem pembelajaran ini kurang cocok untuk jenjang pendidikan tersebut atau terhadap peserta didik, karena dalam penentuan strategi tidak boleh dilakukan secara sembarangan dan harus memperhatikan komponen-komponen, serta tujuan dalam suatu sistem pendidikan termasuk juga jenjang pendidikannya.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada BAB I, Pasal 1 No 8 disebutkan :

“Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkatan perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan”.<sup>5</sup>

Salah satu sekolah yang menerapkan strategi pembelajaran umpan balik (Feed back) dalam sistem pembelajaran Online pada mata pelajaran PAI di zaman sekarang adalah SMPN 4 Model Parepare, dalam pelaksanaan pembelajaran Online, pendidik di SMPN 4 Model Parepare menggunakan strategi pembelajaran umpan balik (Feed back) dalam memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. SMPN 4 Model Parepare merupakan sekolah menengah pertama yang menjadi sekolah percontohan atau sekolah yang menjadi model bagi sekolah menengah pertama lainnya yang ada di kota Parepare, selain karena akreditasi serta images sekolah yang baik dan terkenal, juga SMPN 4 Model Parepare merupakan sekolah yang mempunyai banyak prestasi di berbagai bidangnya. Hal tersebut yang menjadikan SMPN 4 Model Parepare sebagai lokasi penelitian dalam penelitian ini nantinya untuk

mendapatkan hasil penelitian yang baik dan maksimal.

Karena itu, saya selaku peneliti tertarik untuk meneliti dan mempelajari tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (Feed back) pada Mata Pelajaran PAI dalam Sistem Pembelajaran Online di SMPN 4 Model Parepare” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 dan juga sebagai bentuk pengaplikasian salah satu Tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian. Semoga dengan dilakukannya penelitian ini, nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya kepada guru maupun calon guru nantinya.

### **RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah adalah pengesahan atas pokok permasalahan yang akan dikaji dalam wujud pertanyaan yang memerlukan jawaban berdasar latar belakang yang telah diuraikan, maka ada beberapa rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran umpan balik (feed back ) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran Online di SMPN 4 Model Parepare?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran umpan balik (Feed Back) pada sistem pembelajaran online di SMPN 4 Model Parepare ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan strategi pembelajaran umpan balik (Feed Back) pada pembelajaran PAI dalam sistem pembelajaran online di SMPN 4 Model Parepare ?

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan, mengkaji dan mengaitkan data yang diperoleh baik secara tekstual (seperti aslinya) atau kontekstual (pemahaman terhadap data) ke dalam tulisan-tulisan untuk mendapat kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas kemudian dipaparkan dalam bentuk

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta, h. 2.

penjelasan-penjelasan. Data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>6</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan objek yang ingin diteliti yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran umpan Balik (Feed back) pada Mata Pelajaran PAI dalam Sistem Pembelajaran Online di SMPN 4 Model Parepare, maka calon peneliti akan melakukan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam tentang fakta yang terjadi di lapangan.

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 4 Model Parepare terhadap Guru PAI, Calon peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut karena di SMPN 4 Parepare merupakan salah satu SMP yang menerapkan strategi pembelajaran umpan balik (Feed back) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran Online yang berlangsung di sekolahnya

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif.

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat 2 jenis sumber data sebagai berikut :

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>7</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru, Siswa, dan Media Pembelajaran.

### 2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>8</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua jenis sumber data yang mendukung data primer,

seperti studi kepustakaan,, dokumentasi, buku, koran dan arsip yang tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang di pilih.<sup>9</sup> Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh calon peneliti adalah peneliti sendiri (Human instrumen). Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian. Peneliti sebagai Human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas semuanya. Penelitian kualitatif "the researcher is the key instrument". Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup> Selain itu, ada beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini nantinya, sebagai berikut:

### 1. Pedoman Wawancara

Wawancara (interview) atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer).<sup>11</sup>

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur berbeda dengan wawancara terstruktur,, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya disusun terlebih dahulu sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Namun demikian penulis tetap menyusun pertanyaan-pertanyaan inti untuk kemudian dikembangkan sesuai dengan informasi yang diperoleh.

### 2. Pedoman Observasi

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja, 2012), h. 11-12.

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta :RajawaliPers, 2014), h. 39.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 187.

<sup>9</sup>Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), H.66.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60..

<sup>11</sup>SuharsimiArikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 198.

Selain menggunakan pedoman wawancara, calon peneliti juga akan menggunakan pedoman observasi untuk memudahkan dan melancarkan langkah pengamatan agar memperoleh data yang dibutuhkan.

### 3. Studi Dokumen

Studi Dokumen atau biasa di sebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

### 4. Media Pembelajaran Daring dan Alat Komunikasi

Dalam pembelajaran Online, terdapat media-media pembelajaran khusus yang harus digunakan untuk melangsungkan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam penelitian ini, media-media tersebut merupakan salah satu instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti untuk menggali informasi dari penerapan strategi pembelajaran umpan balik (Feed back), seperti ponsel pintar, alat tulis, dan komputer.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun Prosedur yang digunakan dalam teknik mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi ini antara lain :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang diselidiki.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi objek observasi adalah penerapan strategi pembelajaran umpan balik (Feed back) yang dilakukan oleh Guru PAI SMPN 4 Model Parepare

#### 2. Wawancara

Esteberg mendefinisikan interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

tertentu.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, objek wawancara adalah guru PAI dan Siswa SMPN 4 Model Parepare

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian di lapangan.

### 4. Kepustakaan

Kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari beberapa hal baik yang bersumber dari buku, jurnal, majalah, artikel, Koran dan internet maupun dari sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang terkait dengan masalah terkait dengan startegi Pembelajaran umpan balik (Feed Back).

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah di peroleh dan di susun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Ada beberapa cara yang dapat di gunakan sebagai berikut :

#### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian lapangan ini menggunakan deskriptif analisis. Deskripsi adalah penggunaan kata-kata untuk merefleksikan sebuah pengalaman, yang membuat pendengar atau pembaca dapat merasakan pengalaman tersebut.

#### 2. Analisis Deduktif

Metode yang diawali dengan mengemukakan pengertian-pengertian, teori-teori dan fakta-fakta yang bersifat umum kemudian menuju kepada fakta-fakta, teori, atau pengertian yang bersifat khusus.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (Feed Back) pada Mata

<sup>12</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian : Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, ( Jakarta : PT. Bukti Aksara, 2010), hal. 70.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta. 2017), hal. 231

### Pelajaran PAI dalam Sistem Pembelajaran Online

Setelah selama kurang lebih 2 bulan peneliti melakukan penelitian di SMPN 4 Model Parepare di kelas VII-2 dengan judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (*Feed Back*) pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Model Parepare”, akhirnya peneliti merasa bahwa informasi yang diperoleh baik itu melalui observasi maupun wawancara pada saat penelitian telah cukup menjawab permasalahan yang diajukan oleh peneliti sendiri pada rumusan masalah sebelumnya.

Hasil penelitian pada sub poin ini merupakan hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi didalam kelas pada saat proses pembelajaran, hasil wawancara dengan guru PAI dan Siswa, serta diperkuat dengan wawancara tambahan terhadap guru PAI yang lain.

Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (*Feed Back*) pada Mata Pelajaran PAI yang dimaksud disini adalah hal-hal apa saja yang dilakukan oleh guru PAI Di SMPN 4 Model Parepare kelas VII-2 ketika menerapkan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online*. Adapun media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran *online* adalah aplikasi *mobile* WhatsApp Grup dan Zoom Meeting, namun berdasarkan kesepakatan antara pendidik dan peserta didik, menjadi yang media pembelajaran utama yang seringkali digunakan ialah media pembelajaran WhatsApp Grup, dan media Zoom Meeting menjadi media pembelajaran kedua yang hanya digunakan disaat-saat tertentu saja seperti ketika pembelajaran memerlukan praktek langsung atau ketika diawal pertemuan kelas.

Media Pembelajaran WhatsApp Grup merupakan media pembelajaran yang disepakati untuk digunakan sebagai media pembelajaran utama dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut :

- a. Media WhatsApp Grup merupakan media pembelajaran

yang simpel dan mudah digunakan.

- b. Media WhatsApp Grup adalah media pembelajaran yang dapat diakses di semua Smartphone siswa dan juga guru.
- c. Media WhatsApp Grup multi fungsi, dapat digunakan untuk komunikasi via panggilan suara, panggilan video ataupun chat SMS. dapat juga digunakan untuk mengirim link pembelajaran, video pembelajaran, foto maupun dokumen yang diperlukan.
- d. Media WhatsApp Grup tidak memakan biaya penggunaan yang mahal dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya seperti Zoom Meeting yang membutuhkan penggunaan kuota internet yang lebih banyak lagi yang dapat membebani siswa.
- e. Media WhatsApp Grup dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, berbeda dengan media pembelajaran yang lain seperti Zoom Meeting yang harus memerlukan tempat dengan sinyal internet yang kuat, Media WhatsApp Grup dapat digunakan walaupun dengan jaringan yang kurang stabil.

Walaupun pada dasarnya media pembelajaran ini juga mempunyai kekurangan yaitu tidak dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan atau panggilan video grup lebih dari 8 orang, karena WhatsApp membatasi maksimal panggilan video grup untuk 8 orang, namun melihat banyaknya kelebihan yang ditawarkan media pembelajaran yang satu ini, membuat peserta didik dan pendidik memilihnya sebagai media pembelajaran utama. WhatsApp grup digunakan pendidik dengan cara memanfaatkan fitur pesan grup dengan cara pendidik membuat 1 grup khusus untuk satu mata pelajaran yang berfungsi media penyampai informasi atau materi pembelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik sekaligus juga berfungsi sebagai kelas untuk mata pelajaran tertentu, jadi peserta didik dan pendidik cukup dengan



menggunkan 1 grup untuk 1 mata pelajaran dalam satu tahun pelajaran.

Karena alasan tersebut, pendidik dan peserta didik sepakat untuk menjadikan media WhatsApp Grup sebagai media pembelajaran utama yang dipakai sehari-hari ketika melaksanakan proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah penerapan strategi umpan balik (*feed back*) yang nantinya akan dijelaskan menggunakan media pembelajaran WhatsApp Grup yang telah disepakati bersama antara peserta didik dan pendidik pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online* di SMPN 4 Model Parepare. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMPN 4 Model Parepare saat menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran PAI berlangsung ketika menggunakan sistem pembelajaran *online* adalah sebagai berikut:

“Proses pembelajaran PAI itu berlangsung sebagaimana biasanya seperti ketika menggunakan sistem pembelajaran tatap muka, yang membedakan hanya sistem pembelajaran *online* saja. Semua tetap berjalan sesuai kurikulum mulai dari jadwal pembelajaran, materi, bahan ajar, semua dilakukan seperti biasanya hanya saja media pembelajaran kali ini berbeda”.<sup>14</sup>

Menurut Ibu Burhana S.Ag, Guru PAI SMPN 4 Model Parepare yang menjadi informan sekaligus subjek penelitian, pelaksanaan pembelajaran seperti sebagaimana biasanya, tetap menggunakan acuan kurikulum yang berlaku bahan ajar yang telah ditetapkan, namun yang membedakan adalah sistem *online* saja, dimana sekarang pendidik dan peserta didik berada di dua tempat yang berbeda dalam satu kegiatan yang sama yaitu dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI di SMPN

4 Model Parepare menggunakan media pembelajaran WhatsApp Grup sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, pembukaan. Tahap ini merupakan tahap pertama dalam penerapan strategi umpan balik (*feed back*), pada tahap ini pendidik setelah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar nantinya, hal yang pertama yang harus dilakukan pendidik adalah membuka pembelajaran sebagaimana pada saat menggunakan sistem pembelajaran tatap muka seperti salam, doa dan lain sebagainya, selanjutnya pendidik menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, setelah itu pendidik melakukan “A persepsi “ kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan nantinya oleh pendidik ataukah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, karna pada dasarnya materi pembelajarn bersifat sistematis dan saling terkait satu dengan yang lainnya.
- b. Tahap kedua, pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini pendidik menyampaikan bahan ajar yang yang diajarkan kepada peserta didik, baik menggunakan vitur video pembelajaran, dokumen, ataupun penjelasan secara langsung menggunakan vitur pesan suara yang bisa disertai dengan gambar, video, maupun dokumen. Pendidik diharapkan sebelumnya mengatur waktu untuk pelaksanaan setiap tahapan dalam penerapan strategi umpan balik, karena waktu yang digunakan pada saat pembelajaran

<sup>14</sup>Burhana S.Ag, Guru PAI Smpn 4 Model Parepare. Kota Parepare, Sulsel, wawancara oleh penulis di Parepare, 09 April 2021.  
(Catatan :Informasi tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (Feed Back ) pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Model Parepare)

berbasis *online* lebih sedikit dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka biasa, terkhusus pada tahap ini, karena ini merupakan tahap yang sangat penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

- c. Tahap ketiga, pengukuran dan penilaian, pada tahap ini pendidik setelah melalui tahap pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya pendidik melakukan pengukuran dan penilaian kepada peserta didik, namun sebelum itu pendidik terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi bahan ajar atau materi ajar yang telah disajikan sebelumnya. Setelah dirasa cukup, pendidik melakukan pengukuran dan penilaian kepada peserta didik dengan cara memberikan tes atau tugas yang dapat berupa tugas resume kepada peserta didik tentang materi yang telah disajikan sebelumnya. Hal ini bertujuan sebagai alat ukur bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan sebelumnya, ketika menggunakan media WhatsApp grup, peserta didik dapat membuat resume menggunakan kertas lalu mengirimkan kepada pendidik dalam bentuk foto agar memudahkan pendidik memeriksanya.
- d. Tahap keempat, umpan balik. setelah peserta didik mengirimkan hasil tes atau tugas yang diberikan kepada pendidik dalam bentuk foto, maka selanjutnya pendidik mengidentifikasi serta memeriksa hasil tes tersebut untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar yang telah disajikan sebelumnya. Baru kemudian setelah pendidik

mendapatkan hasil dari tes tersebut, pendidik disarankan langsung memberikan umpan balik (*feed back*) kepada peserta didik yang dirasa kurang memahami bahan ajar yang telah disajikan atau menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami atau dimengerti peserta didik, tanpa terlebih dahulu memaparkan hasil tes atau tugas yang telah diberikan karena akan menyita waktu lama, karena seperti yang sebelumnya dijelaskan, bahwa waktu yang digunakan pada saat pembelajaran *online* lebih sedikit bila dibandingkan dengan proses pembelajaran tatap muka biasa. Umpan balik bisa berupa jawaban yang benar ataupun penjelasan dari pendidik menggunakan fitur pesan suara, gambar atau video penjelasan menggunakan pendekatan kelompok melalui whatsapp grup. Pendidik juga dapat melakukan umpan balik menggunakan pendekatan individu, dengan cara pendidik memberikan umpan balik (*feed back*) kepada peserta didik secara individu dengan cara menghubungi peserta didik yang kurang paham atau mengalami masalah dalam pembelajaran secara langsung, baik dengan menggunakan fitur telepon suara, telepon video, SMS ataupun pesan suara seperti yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 4 Parepare.

- e. Tahap terakhir, penutup. Setelah proses umpan balik telah selesai dikerjakan oleh pendidik, baik menggunakan pendekatan kelompok ataupun pendekatan individu, selanjutnya pendidik menutup proses pembelajaran dengan memaparkan kesimpulan serta memberikan saran-saran membangun kepada peserta didik, baik itu berupa motivasi ataupun pesan-pesan moral agar peserta

didik lebih semangat dalam belajar. Pada tahap ini, pendidik juga memberikan penguatan terhadap inti-inti materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diajarkan, kemudian menutup pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online* di SMPN 4 Model Parepare menurut guru PAI di SMPN 4 Model Parepare minim bahkan tidak ada hambatan sama sekali, namun hambatan hanya didapatkan ketika penggunaan sistem pembelajaran *online* yang masih tergolong baru bagi peserta didik ataupun pendidik di SMPN 4 Model Parepare, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pendidik/ guru PAI SMPN 4 Model Parepare, Ibu Burhana S.Ag menyatakan bahwa :

“Contoh permasalahan yang kami temukan selama pembelajaran daring ini yang pertama siswa tidak memiliki HP anroid, kedua ada siswa yang tidak punya data atau kuota internet, ketiga jaringan tidak mendukung kemudian juga terkadang siswa kurang memahami materi yang diberikan”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI SMPN 4 Model Parepare, Kendala hanya ditemukan ketika menerapkan sistem pembelajaran *online* saja, dan guru PAI SMPN 4 Parepare punya cara tersendiri mengatasi masalah tersebut, seperti yang dikatakan pada saat proses wawancara sebagai berikut :

“Adapun cara guru menanggapiya kalau terhadap siswa yang tidak memiliki jaringan atau tidak memiliki data itu sebagai guru kita memberikan kebijaksanaan penyelesaian tugas-tugasnya itu menunggu sampai mereka memiliki data dan jaringan yang mendukung. kemudian terhadap siswa yang tidak memiliki HP Anroid itu

biasanya kita menyarankan untuk ikut bergabung sama temannya, atau bisa juga numpang di keluarganya sampai dia bisa menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Terkadang juga kita panggil siswa yang bersangkutan secara langsung untuk datang disekolah untuk menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah kalau memungkinkan. Kalau siswa yang permasalahannya kurang memahami kita memberikan penjelasan ulang yang kurang dipahami oleh siswa”<sup>16</sup>.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan ketika ingin melaksanakan proses belajar mengajar menurut ibu Burhana adalah mempersiapkan materi, bahan ajar, media dan alat pembelajaran dengan baik. Yang kedua meskipun pembelajaran dilakukan secara daring sebagai seorang guru kita tetap menjaga penampilan.

Demikian Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online* di SMPN 4 Model Parepare, hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan Guru PAI SMPN 4 Model Parepare dan observasi saat proses pembelajaran PAI berlangsung di kelas melalui media pembelajaran WhatsApp Grup. Peneliti tidak memaparkan bagaimana penerapan strategi pembelajaran umpan balik pada media Zoom Meeting dikarenakan penggunaan media ini hanya sebanyak 1 kali selama peneliti melakukan penelien dikelas, namun peneliti yakin bahwa penerapan strategi pembelajaran umpan balik pada media Zoom Meeting tidaklah jauh berbeda dengan penerapan strategi pembelajaran umpan balik menggunakan media WhatsApp Grup.

## **2. Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (*Feed Back*) pada Mata**

<sup>15</sup>Burhana S.Ag, Guru PAI Smpn 4 Model Parepare. Kota Parepare, Sulsel, wawancara oleh penulis di Parepare, 09 April 2021.  
(Catatan :Informasi tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (*Feed Back*) pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Model Parepare)

<sup>16</sup>Burhana S.Ag, Guru PAI Smpn 4 Model Parepare. Kota Parepare, Sulsel, wawancara oleh penulis di Parepare, 09 April 2021.  
(Catatan :Informasi tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (*Feed Back*) pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Model Parepare)

### Pelajaran PAI dalam Sistem Pembelajaran Online

Respon peserta didik adalah segala tanggapan yang berasal dari peserta didik akibat dari stimulus yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, dalam hal ini, respon yang dimaksud adalah segala tanggapan atau reaksi yang didapatkan dari peserta didik akibat penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online* di SMPN 4 Model Parepare yang didapatkan atau ditemukan selama peneliti melakukan penelitian di SMPN 4 Model Parepare. Adapun tanggapan yang dimaksudkan sebagai berikut :

- a. Respon peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed Back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online*

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan peserta didik pada waktu peneliti melakukan penelitian di SMPN 4 Model Parepare, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut

- 1) Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, seperti ketika mengisi absen, memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap bahan ajar yang disampaikan guru, dan aktif mengerjakan tes atau tugas yang diberikan oleh guru PAI, Walaupun tidak sedikit juga ditemukan siswa yang tidak aktif dalam memberi respon, namun berdasarkan observasi, hal itu disebabkan karena dua hal, yaitu faktor kemalasan siswa dan juga kendala yang biasa dihadapi siswa.
- 2) Peserta didik merasa terbantu dalam mengatasi masalah kurang paham terhadap mata pelajaran yang diajarkan, dikarenakan ketika peserta didik kurang paham dapat bertanya secara langsung dan juga pendidik sangat responsif terhadap respon yang diberikan peserta didik, seperti ketika pemberian tes atau tugas.

Setelah pendidik mengidentifikasi tugas yang dikirimkan peserta didik. Pendidik dapat langsung memberikan tanggapan, motivasi atau bantuan kepada peserta didik dengan pendekatan kelompok ataupun pendekatan individu dengan cepat.

- 3) hasil belajar peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran meningkat bila dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelumnya, seperti yang dituturkan oleh peserta didik ketika proses wawancara saat penelitian.
- b. Kendala yang dihadapi Peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran umpan balik (*feed Back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online*

Pada dasarnya, kendala yang timbul bukan akibat dari penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*), namun itu diakibatkan oleh penerapan sistem pembelajaran *online* yang masih membutuhkan banyak pembenahan didalamnya. Adapun kendala yang dihadapi sebagai berikut :

- 1) Jaringan internet yang tidak stabil atau kurang stabil, pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran online menggunakan media pembelajaran whatsapp Grup agar dapat diakses oleh pendidik ataupun peserta didik haruslah menggunakan jaringan internet yang bagus agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.
- 2) Kuota internet yang tiba-tiba habis, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa proses pembelajaran menggunakan sistem *online* membutuhkan penggunaan jaringan, untuk mengakses internet menggunakan jaringan *provider* tertentu harus menggunakan kuota internet berbayar, apabila peserta didik atau pendidik ketika pelaksanaan proses pembelajaran tidak lagi

memiliki kuota internet, maka jaringan internet akan terputus dan pembelajaran akan tersendak atau terhambat.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Umpan Balik (*Feed Back*) pada Mata Pelajaran PAI dalam Sistem Pembelajaran Online

Strategi Pembelajaran umpan balik tentu mempunyai kelebihan, begitupun juga dengan kekurangan, karena pada dasarnya setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tergantung bagaimana situasi dan kondisi diterapkannya strategi pembelajaran tersebut. Menurut Guru PAI SMPN 4 Model Parepare, strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) merupakan strategi pembelajaran yang efektif ketika digunakan saat pandemi seperti sekarang ketika menggunakan sistem pembelajaran *online*. Adapun kelebihan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online* menggunakan media pembelajaran WhatsApp Grup sebagai berikut:

- a. Pendidik dapat mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik dengan jelas melalui pemberian tes atau tugas dan dari respon peserta didik.
- b. Pendidik dapat mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik dengan cepat, baik menggunakan pendekatan individu melalui grup kelas, atau menggunakan pendekatan individu melalui telpon atau panggilan video.
- c. Komunikasi dengan siswa berjalan dengan baik
- d. Peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun kekurangan dari penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran *online* menggunakan media pembelajaran WhatsApp Grup sebagai berikut:

- a. Strategi umpan balik dalam pelaksanaannya itu biasanya membutuhkan waktu yang agak lama. Sehingga ketika diterapkan dalam sistem pembelajaran *online* tidak semua langkah-langkahnya dapat dilaksanakan.
- b. Kekurangan dalam sistem pembelajaran *online* juga dapat mempengaruhi penerapan strategi umpan balik. Seperti kendala jaringan tidak stabil dan media pembelajaran lainnya terbatas.

Pada dasarnya, tidak ada strategi pembelajaran yang sempurna, namun bagaimana guru memilih dan menerapkannya dapat menjadikan strategi pembelajaran tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara maksimal.

### KESIMPULAN

Strategi pembelajaran umpan balik (*Feed back*) merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dengan cara menanggapi hasil suatu pembelajaran yang dilakukan sampai peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan. Penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran online di SMPN 4 Model Parepare menggunakan media pembelajaran WhatsApp Grup dan langkah-langkah penerapannya terbagi atas 5 tahapan, yaitu tahap pembukaan, pelaksanaan pembelajaran, pengukuran dan penilaian, umpan balik kemudian tahap penutup.

Respon peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran umpan balik (*feed back*) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran online menggunakan media pembelajaran WhatsApp Grup yaitu peserta didik menjadi aktif ketika menanggapi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik merasa terbantu dalam mengatasi masalah kurang paham yang dihadapi, dan juga peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Adapun kendala yang dihadapi oleh peserta didik seperti jaringan internet yang kurang stabil dan kuota internet yang habis.

Kelebihan penerapan strategi pembelajaran umpan balik (feed back) pada mata pelajaran PAI dalam sistem pembelajaran online menggunakan media WhatsApp Grup yaitu pendidik dapat mengetahui masalah yang dihadapi peserta didik, pendidik juga dapat mengatasi masalah peserta didik dengan cepat, komunikasi antara pendidik dan peserta didik juga terjalin baik dan peserta didik juga dapat memahami pembelajaran dengan baik.

#### **SARAN**

Kepada peserta didik yang kurang aktif karna alasan kemalasan sebaiknya merubah diri menjadi lebih baik lagi agar dapat mencapai menjadi peserta didik yang berprestasi.

Kepada pendidik agar tetap istiqamah dalam mengajar dan membentuk peradaban bangsa, dan juga teap profesional dalam menjalankan tugasnya agar tercapai tujuan pendidikan yang di inginkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, A Rifqi. *sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan menengah, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun. 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Beras, 2014.
- Eliza, Tiar. Strategi Umpan Balik sebagai Alternatif, Penerapan, dan tantangan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia PBSI*, vol 7, no.2 (Juli 2019), h. 171. [http:// Jurnal . unissula . ac.id](http://Jurnal.unissula.ac.id) (diakses 14 januari 2021).
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi,. *Terpadu(Teori,Konsep,dan Implementasi)*, Yogyakarta: Familia, 2015.
- Hidayat, Isnul, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta : Diva Press, 2019.
- Kbbi.web.id, *Arti Kata Penerapan Dalam KBBI*, (<https://kbbi.web.id/terap-2>) 13 Januari 2021.

*Kompasiana.com*, Online dan Daring, [https://www.kompasiana.com/prasetyo\\_pirates/552f98876ea834c1748b458b/daring-vs-online?page=all](https://www.kompasiana.com/prasetyo_pirates/552f98876ea834c1748b458b/daring-vs-online?page=all).

(diakses 14 Januari 2021).

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja, 2012.

Malik, Omar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.

Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.